



Liburan ke MesaStila

Kanaka Kinantya Gunawan



Tara Salvia

Centre of Excellence



Hai semuanya! Aku Kana dan sekarang aku sudah kelas 4. Sekarang ini, aku ingin menceritakan tentang liburanku ke MesaStila. Selamat membaca!

Saat liburan kelas 4, tanggal 11 Oktober 2021, aku, mami dan papi melakukan perjalanan ke Jogja dan Magelang. Kami berangkat dari rumahku di Serpong. Aku menyiapkan *barbie*,

telepon genggam, tablet, pensil warna, pensil, buku gambar, *headphone* dan buku Shinkenjuku untuk belajar matematika. Kami pergi memakai mobil.

“Aku senang kita bisa melakukan perjalanan ke Jogja dan Magelang,” kata aku.

Lalu kami pun berangkat.

Perhentian pertama kami adalah *Rest Area* Kilometer 57. Kami pergi membeli Starbucks di sana. Kami sampai di *Rest Area* Kilometer 57 pukul 09. 00 pagi. Suasana di Starbucks sedikit sepi dan dingin. Aku sambil memesan *Qeese Cheese* dan minuman coklat.

“Yum, rasanya enak,” kata aku dengan senang.

Setelah menempuh beberapa lama perjalanan, akhirnya kami sampai di Cirebon. Ya,

perhentian selanjutnya adalah Cirebon. Suasana di Cirebon panas dan berisik. Ada motor yang lebih banyak di jalan.

Di sana, kami makan empal gentong. Empal gentong adalah makanan seperti sup. Warna supnya kuning.

“Yummy, enak!” pikirku.

Ini pertama kali aku makan empal gentong.

Lalu kami melanjutkan perjalanan lagi.

Waktu berjalan dengan cepat, “Sudah siang aja ya!”

Waktunya makan siang. Saat itu, kami makan siang di mobil. Saat itu, kami masih di Cirebon. Aku sempat makan gorengan. Akan tetapi nama gorengannya aku lupa! Rasanya enak sekali!

“Yum yum! berangkat!!!”

Kami melanjutkan perjalanan.

Lalu tiba-tiba, jalannya menjadi naik-turun-naik-turun. Ada tanjakan yang membuat telinga seperti tertutup udara. Dan hal itu akan hilang kalau kita menguap. Kemudian ada turunan yang membuatku pusing. Akhirnya aku sedikit menikmati perjalanannya.

Lalu beberapa waktu kemudian, kami sampai di MesaStila! MesaStila adalah *resort* yang terletak di Magelang. Suasana di Mesastila sepi. Bangunan MesaStila seperti rumah Jawa tradisional.

Lalu kami diantar ke kamar.

“Wah! Kamarnya gede!”

“Seruuuu!”

“Wah! Ada balkon!” seru aku dengan semangat.

Lalu kami memutuskan untuk berenang!!

“Ooo, kolam renangnya lucu!!” pikirku saat.

Yang membuatnya kolamnya menarik adalah ada batu di kolam renang. Jadi kami bisa menyebrangi kolam renang! Lalu ternyata... aku lupa caranya berenang! Tetapi, aku dan papi masih bisa bersenang-senang.

Setelah itu, kami mandi dan makan malam. Kemudian, kami pun bermain biliar. Aku baru mengetahui cara bermain biliar dari Papi.



Cara bermain biliar adalah pertama ambil stik biliar, arahkan ke bola, lalu dorong bola putih agar mengenai bola sasaran. Ketika bermain, papi selalu dapat memasukkan bola sasarannya ke lubang.

“Ih, Papi kok masuk terus sih bolanya?”
kata aku kepada papi.

Aku senang kami bisa pergi ke MesaStila, berenang, dan main biliar bersama. Dari perjalanan ke MesaStila, mengajarku untuk lebih bersyukur bahwa tidak semua orang bisa melakukan perjalanan ke MesaStila yang menyenangkan.



Jadi sudah menikmati bukuku? Aku harap teman-teman sudah menikmatinya, ya.

Terima kasih semuanya sudah membaca bukuku. Sampai jumpa!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.